

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan

Selama melakukan kegiatan PKPM terdapat berbagai program kerja yang dilakukan di Desa Wai Muli Timur Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan, program yang dilakukan ini berfokus pada membantu pengusaha golongan UMKM dalam penerapan laporan buku kas dan laporan kas harian pada salah satu UMKM di Desa Wai Muli Timur. Dalam melaksanakan program penulis membuat beberapa kegiatan yang dilakukan secara langsung.

Adapun program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

2.1.1 Program Individu

Tabel 2.1.1 Program Individu

NO	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SASARAN	HASIL
1	Penerapan Laporan Buku Kas dan Pengelolaan Kartu Stok	Guntur Syahputra	UMKM Bakso Ikan Zahra	Dengan adanya Penerapan laporan buku kas dan kartu stok ini diharapkan mempermudah pelaku UMKM dalam melihat transaksi yang terjadi selama proses penjualan dan juga

				mempermudah dalam pengambilan keputusan.
--	--	--	--	--

2.1.2 Program Kelompok

Tabel 2.1.2 Program Kelompok

NO	TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Senin, 22 Juli 2025	Belajar Mengajar Bidang : Pendidikan dan Literasi Anak	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar pada anak anak Desa Wai Muli Timur di posko.
2	Senin, 04 Agustus 2025	Sosialisasi Anti Bullying Bidang : Sosial dan Pendidikan Karakter	Melaksanakan Sosialisasi “Anti Bullying” di MTS AL-KHAIRIYAH
3	Jumat, 08 Agustus 2025	Sosialisasi Digitalisasi UMKM Bidang : Bisnis dan Teknologi	Melaksanakan Sosialisasi “Digitalisasi UMKM” di Balai Desa Wai Muli Timur

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan praktik kerja pengabdian masyarakat ini dimulai pada tanggal 21 juli 2025 dan berakhir pada tanggal 20 agustus 2025.

Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel rangkaian kegiatan dan waktu pelaksanaan :

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD*
1	21 JULI 2025	Penyerahan Peserta PKPM Di Kantor Balai Desa Wai Muli Timur Melaksanakan Belajar Mengajar Di Posko Bersama Anak-anak Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
2	22 JULI 2025	Melakukan Kegiatan Posyandu Balita Dan Lansia Rutin Di Kantor Balai Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
3	23 JULI 2025	Mengikuti Acara Hari Anak Nasional Di Kelompok Bermain Melati	Terlaksana
4	24 JULI 2025	Observasi Kondisi Eksisting MKM Olahan Ikan	Terlaksana
5	25 JULI 2025	Pembagian Beras Bantuan Pangan Di Balai Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
6	26 JULI 2025	Silahturahmi Ke Kediaman Bapak Kepala Dusun 3 Dan Bapak RT O6	Terlaksana
7	27 JULI 2025	Gotong Royong Membangun Gapura Hari Kemerdekaan Senam Sore Bersama Ibu-ibu PKK	Terlaksana

8	28 JULI 2025	Pemaparan Rencana Program Kerja Kelompok 17 Di Balai Desa Wai Muli Timur Kunjungan Lapangan Ke Tambak Ikan Lele	Terlaksana
9	29 JULI 2025	Pendataan Kondisi Eksisting UMKM Nonton Bareng Piala Aff U-23 Indonesia Vs Vietnam	Terlaksana
10	30 JULI 2025	Kunjungan ke rumah Produksi Bakso Ikan Bu Zahra	Terlaksana
11	31 JULI 2025	Kunjungan Silaturahmi Ke Sekolah MTs Al-Khairiyah Pembuatan Website Dan Entri Data	Terlaksana
12	01 AGUSTUS 2025	Kegiatan Gotong Royong Jumat Bersih	Terlaksana
13	02 AGUSTUS 2025	Membantu Ibu-ibu Kader Dalam Kegiatan Posyandu Lansia Keliling Gotong Royong Membuat Panggung Untuk Acara HUT RI	Terlaksana
14	03 AGUSTUS 2025	Menghadiri Kajian Rutin Setiap Bulan Persiapan Sosialisasi Anti Bullying	Terlaksana
15	04 AGUSTUS 2025	Melakukan Kegiatan Sosialisasi “Anti Bullying” Di MTs Al-Khairiyah	Terlaksana
16	05 AGUSTUS 2025	Rembuk Stunting Gotong Royong Menyambut HUT RI	Terlaksana

17	06 AGUSTUS 2025	Proses Pendampingan Digitalisasi UMKM Kreatif Bakso Ikan Bu Zahra	Terlaksana
18	07 AGUSTUS 2025	Kunjungan DPL	Terlaksana
19	08 AGUSTUS 2025	Sosialisasi Digitalisasi UMKM Panitia Perlombaan HUT RI	Terlaksana
20	09 AGUSTUS 2025	Menonton Lomba HUT RI Di Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
21	10 AGUSTUS 2025	Menjadi Juri Lomba Fashion Show	Terlaksana
22	11 AGUSTUS 2025	Menjadi Juri Lomba Qasidahan	Terlaksana
23	12 AGUSTUS 2025	Menjadi Juri Lomba Tari Kreasi	Terlaksana
24	13 AGUSTUS 2025	Menjadi Juri Lomba Parade Alat Dapur Menghadiri Kegiatan Malam Api Unggun Hut Pramuka	Terlaksana
25	14 AGUSTUS 2025	Juri Lomba Gerak Jalan	Terlaksana
26	15 AGUSTUS 2025	Membuat Atribut Parade Menyaksikan Pertandingan Semi Final Voli Se-Kecamatan Rajabasa Berpartisipasi Dalam Pembungkusan Hadiah Lomba	Terlaksana

27	16 AGUSTUS 2025	Juri Lomba Senam Penyerahan Hasil Pendampingan Panitia Lomba HUT RI	Terlaksana
28	17 AGUSTUS 2025	Menghadiri Upacara HUT RI Ke 80 di Lapangan Merpati Way Muli Mengikuti Perlombaan Karnaval Sekecamatan Rajabasa	Terlaksana
29	18 AGUSTUS 2025	Mengikuti Kegiatan Jalan Sehat Sekaligus Pembagian Doorprize Di Lapangan Voli Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
30	19 AGUSTUS 2025	Mengikuti Malam Puncak HUT RI Di Lapangan Voli Desa Wai Muli Timur Perpisahan Pelaksanaan PKPM Di Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
31	20 AGUSTUS 2025	Penarikan Mahasiswa PKPM	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

1. Penerapan buku kas sederhana dan kartu stok pada UMKM Bakso Ikan Zahra

Kegiatan dilakukan sebagai bentuk pendampingan dalam pengelolaan administrasi usaha. Dalam pelaksanaannya, laporan buku kas dan kartu stok terbukti sangat penting dalam meningkatkan efisiensi pencatatan pengelolaan bisnis. Dengan pencatatan yang rapi dan teratur, UMKM Bakso Ikan Zahra dapat memantau arus kas secara akurat, mengidentifikasi peluang penghematan, serta mengurangi risiko kekurangan dana operasional.



Gambar 2.1 Observasi Awal UMKM Bakso Ikan Zahra



Gambar 2.2 Diskusi terkait laporan buku kas dan kartu stok



Gambar 2.6 Penjelasan terkait penerapan laporan buku kas dan kartu stok kepada pemilik usaha



Gambar 2.5 Penyerahan laporan buku kas dan kartu stok kepada pemilik usaha

Hasil dari kegiatan ini :

a. Penerapan Laporan Buku Kas UMKM Bakso Ikan Zahra

Penerapan buku kas dan kartu stok bukan hanya sekadar rutinitas pencatatan, tetapi merupakan pondasi penting dalam membangun manajemen keuangan yang sehat bagi UMKM. Dengan adanya penerapan buku kas dan kartu stok ini juga membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangan lebih teratur, kondisi kas dan stok dapat dipantau setiap hari, dan data keuangan tersedia untuk pengambilan keputusan.

2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada anak-anak Desa Wai Muli Timur di Posko

Kegiatan belajar mengajar ini di posko PKPM, dilaksanakan dengan tujuan memberikan pendampingan pendidikan di luar jam sekolah kepada anak-anak di wilayah setempat. Kegiatan ini dilakukan 18.30-19.30 wib di posko PKPM. Materi yang diberikan seperti matematika, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan agar dapat dengan mudah berbaur dengan warga setempat dan mempermudah kegiatan atau program kerja lainnya.

Adapun peran yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi fasilitator dan pengajar: kegiatan belajar mengajar dilakukan di posko PKPM Desa Wai Muli Timur. Sebagai mahasiswa/i berperan sebagai pengajar atau tenaga pendidik dengan bidang keahlian masing-masing dan anak-anak warga setempat sebagai peserta didik.
2. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan : proses pembelajaran dilakukan dengan cara membuat para peserta didik merasa nyaman, rileks, dan antusias untuk mengikuti kegiatan belajar. Dalam suasana seperti ini, para peserta tidak akan merasa tertekan, melainkan terdorong secara alami untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Hasil dari kegiatan ini meliputi:

- a. Meningkatnya minat belajar: peserta lebih antusias mengikuti kegiatan karena metode pembelajaran dibuat menyenangkan dan variatif.

- b. Terbangunnya keterampilan sosial: peserta menjadi lebih percaya diri untuk berbicara di depan umum dan berinteraksi dengan teman sebaya.
- c. Terciptanya hubungan baik antara mahasiswa dan masyarakat: adanya kegiatan ini membuat mahasiswa lebih dekat dengan warga setempat, sehingga mempermudah program kerja lainnya.

Kegiatan belajar mengajar di posko PKPM memberikan kontribusi positif bagi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi belajar masyarakat, khususnya anak-anak. Melalui pendekatan interaktif, variatif, dan suasana belajar yang menyenangkan, peserta didik menjadi lebih antusias serta mampu memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan ini mempererat hubungan antara mahasiswa PKPM dan masyarakat setempat, menciptakan kerja sama yang harmonis dalam mendukung program pemberdayaan desa. Secara keseluruhan, kegiatan belajar mengajar di posko berhasil menjadi sarana edukasi nonformal yang efektif, relevan dengan kebutuhan warga, dan bermanfaat bagi pengembangan potensi lokal.



Gambar 2.7 Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di posko

3. Melaksanakan Sosialisasi “Anti-Bullying” di MTs Al-Khairiyah Desa Wai Muli Timur

Kegiatan sosialisasi anti-bullying dilakukan untuk memberikan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya dan dampak negatif perilaku bullying, baik secara fisik, verbal, sosial, maupun melalui media digital.

Adapun peran yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi fasilitator dan pemateri: mahasiswa PKPM menyusun materi sosialisasi mengenai pengertian bullying, jenis-jenisnya, serta dampak yang ditimbulkan. Menyampaikan materi secara edukatif dengan presentasi dan video edukasi, dan menjawab pertanyaan dari para siswa di MTs Al-Khairiyah.
- b. Mendokumentasi kegiatan sosialisasi: mahasiswa PKPM juga mendokumentasi seluruh rangkaian acara kegiatan, agar dapat selalu dikenang dan pengingat kepada para mahasiswa PKPM dan para siswa yang sudah hadir mengenai dampak dari kasus bullying.

Hasil dari kegiatan ini meliputi:

- a. Peningkatan pengetahuan: siswa memahami definisi, bentuk, dan dampak negatif bullying terhadap korban maupun pelaku.
- b. Kesadaran dan kepedulian meningkat: siswa menjadi lebih peka terhadap tindakan bullying di lingkungan sekolah.
- c. perubahan sikap: siswa lebih menghargai teman, berani melaporkan jika melihat bullying, dan berkomitmen untuk tidak menjadi pelaku.



Gambar 2.9 Pelaksanaan sosialisasi anti bullying



Gambar 2.8 Foto bersama dengan para peserta

4. Melaksanakan Sosialisasi “Digitalisasi UMKM” di Balai Desa Wai Muli Timur

Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM ini bertujuan mengenalkan dan mengajarkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah cara memanfaatkan teknologi digital, seperti media sosial, marketplace, dan website untuk meningkatkan pemasaran, efisiensi, dan daya saing usaha. Dalam kegiatan ini turut mengundang UMKM yang ada di Desa Wai Muli Timur dengan memberikan edukasi tentang pengenalan media sosial (Tiktokshop, Shopee, dan Facebook), memberikan tips & trick membuat konten yang menarik, dan pembuatan google maps.

Adapun peran yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi fasilitator dan pemateri: mahasiswa PKPM menyusun materi sosialisasi mengenai pengenalan media sosial guna meningkatkan jangkauan pasar peserta UMKM, memberikan tips dan trick membuat konten yang menarik, serta pembuatan google maps kepada para peserta UMKM di Desa Wai Muli Timur.
- b. Mendokumentasi kegiatan sosialisasi: mahasiswa PKPM juga mendokumentasi seluruh rangkaian acara kegiatan, agar dapat selalu dikenang dan pengingat kepada para mahasiswa PKPM dan para peserta UMKM yang sudah hadir mengenai dampak dari digitalisasi umkm.

Hasil dari kegiatan ini meliputi:

- a. Peningkatan pemahaman umkm: meningkatnya pemahaman pelaku UMKM tentang teknologi digital, dan terbentuknya akun atau media promosi online.
- b. Terbukanya pasar yang lebih luas: dengan pengenalan media promosi yang diberikan kepada para pelaku UMKM akan menjadi peluang agar target atau pelayanan yang diberikan bisa dijangkau dengan lebih luas dan lebih besar.

Kegiatan sosialisasi digitalisasi UMKM ini menjadi langkah strategis untuk membantu pelaku usaha beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memperluas

jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing di era digital terutama untuk para pelaku umkm di desa wai muli timur.



Gambar 2.10 Pelaksanaan kegiatan sosialisasi digitalisasi UMKM



Gambar 2.11 Foto bersama dengan para peserta

2.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan berdampak bagi kebiasaan dan kesadaran masyarakat Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya masyarakat kini lebih sadar akan pengoptimalan pendidikan, pemilik UMKM, serta desa menjadi paham tentang digitalisasi UMKM.

2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi Masyarakat

Program kerja pembuatan desain prototipe website dan desain logo atau branding UMKM memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha lokal. Melalui tampilan digital yang lebih profesional dan identitas visual yang jelas, UMKM menjadi lebih mudah dikenali, dipercaya, serta diminati konsumen. Selain mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi dan layanan, kegiatan ini juga mendorong peningkatan literasi digital pelaku UMKM serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan memperluas jangkauan pasar dan daya saing usaha.

2.4.2 Dampak Kegiatan Bagi UMKM Olahan Bakso Ikan Zahra

Program Digitalisasi UMKM Bakso Ikan Bu Zahra memberikan dampak signifikan dalam peningkatan identitas dan profesionalitas usaha. Melalui desain prototipe website dan logo, UMKM memiliki citra visual yang lebih modern dan mudah dikenali, sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen. Pengembangan sistem informasi dan dashboard membantu pengelolaan data usaha lebih terstruktur. Dengan demikian, UMKM Bakso Ikan Bu Zahra mampu beradaptasi dengan perkembangan digital, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing di pasar.